

RINGKASAN

STUDI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PENDERITA HIPERTENSI RAWAT INAP (Penelitian di RSU Dr. Saiful Anwar Malang)

Erene Nanda Lyswanti Suyono

Hipertensi sistemik atau hipertensi arterial didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg, merupakan penyakit dengan morbiditas dan mortalitas yang tinggi, sering disebut sebagai *The Silent Killer*. Hipertensi dapat diklasifikasikan menjadi hipertensi primer, disebut juga hipertensi essensial, dan hipertensi sekunder. Hipertensi primer adalah peningkatan tekanan darah yang penyebab terjadinya tidak diketahui, sedangkan hipertensi sekunder bila ada kondisi lain (penyakit atau obat-obatan) yang menyebabkan hipertensi.

Penderita hipertensi yang tidak diterapi dapat menyebabkan terjadinya komplikasi yang dapat memperburuk keadaan penderita. Terapi yang diberikan bertujuan untuk menurunkan tekanan darah, menurunkan resiko komplikasi, dan meminimalkan efek samping obat. Intervensi terapi pada penderita hipertensi dapat dengan terapi non obat maupun obat.

Keberhasilan terapi hipertensi tidak hanya pada pemilihan obat tetapi juga didasarkan pada persoalan kualitas hidup dan kepatuhan penderita karena terapi pada penderita ini polifarmasi. Selain itu, masalah biaya juga harus diperhitungkan karena pengobatan dilakukan pada jangka waktu lama.

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian untuk mempelajari penggunaan obat pada penderita hipertensi rawat inap. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui demografi penderita hipertensi, (2) mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi pada penderita hipertensi rawat inap, (3) mengetahui penyakit komplikasi pada penderita hipertensi.

Penelitian dilakukan prospektif di RSU Dr. Saiful Anwar Malang dengan menggunakan Data Rekam Medik penderita hipertensi rawat inap pada periode April – Mei 2005 di Instalasi Rawat Inap I ruang 22, 24 dan 25 (kelas I dan II), didapatkan 31 penderita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) prevalensi penderita hipertensi yang diteliti lebih banyak perempuan (74,2 %) dibandingkan laki-laki (25,8 %). Sedangkan prevalensi berdasarkan usia, usia produktif 51,6 % dan usia lansia (≥ 60 tahun) 48,4 %, relatif sama. Berdasarkan etiologi, hipertensi sekunder 61,3 % dan hipertensi primer 38,7 %. Kebanyakan penderita yang diteliti menjalani rawat inap selama 6-10 hari (51,6 %), dengan pulang dalam keadaan perbaikan 90,3 %, pulang paksa 6,5 %, dan meninggal dunia 3,2 %.

Sesuai kriteria *The Joint National Committee VII* (JNC VII), pengelompokan penderita berdasar tekanan darah penderita, penderita dengan kategori hipertensi tingkat I (140-159/90-99 mmHg) 6,4 %, hipertensi tingkat II ($\geq 160/100$ mmHg) 58,1 %, dan *Isolated Systolic Hypertension* ($\geq 140 / <90$ mmHg) 35,5 %.

(2) Penggunaan obat antihipertensi yang sering digunakan dengan urutan sebagai berikut: golongan ACE Inhibitor digunakan pada semua penderita (100 %), diuretik 41,9 %, Ca-channel bloker 32,3 % dan α_2 -agonis 9,7 %. Pada seluruh penderita, penderita mendapat terapi antihipertensi sebagai obat tunggal 29,0 % dan kombinasi 71,0 %.

(3) Penderita dengan komplikasi sebesar 51,6 %, yaitu retinopati dan/atau gangguan ginjal.

Dari penelitian ini dapat disarankan: (1) mengingat pengobatan penderita hipertensi dilakukan dalam jangka waktu yang lama maka perlu mempertimbangkan faktor ekonomi. (2) karena penderita mendapatkan obat yang cukup banyak maka perlu peran farmasis untuk memantau penggunaan obat, masalah terkait obat dan memberi konseling.

ABSTRACT

DRUG UTILIZATION STUDY OF ANTIHYPERTENSION IN HOSPITALIZED HYPERTENSIVE PATIENTS

(Study was done at RSU Dr. Saiful Anwar Malang)

Systemic or arterial hypertension with primary or secondary etiology has been reported to cause morbidity and mortality. Many drugs of different pharmacological action is usually used in patient with complicated hypertension.

The purpose of this study were to know : (1) The demographic profile of the hypertensive patients, (2) The usage of antihypertensive drugs, (3) The complication of hypertension.

The usage of antihypertension was studied in hospitalized hypertensive patients at Saiful Anwar Hospital Malang during the periode of April-May 2005. Data were obtained prospectively, using the medical record of the individual patients.

The results of the study were: (1) Demography of patient revealed that woman suffering from hypertension was higher than men: 74.2 % and 25.8 % respectively. The age of the patient, the youth age prevalence is about the same with the elderly (51.6 % vs 48.4 %). Duration of hospitalization was in the range of 6-10 days, about 90.3 % patients discharged from the hospital with much improved or in better condition and 3.2 % were died in the hospital. Stages of hypertension (according to The Joint National Committee VII criteria) were: 6.4 % hypertension stage I, 58.1 % hypertension stage II and 35.5 % Isolated Systolic Hypertension (ISH). (2) Profile of drug used were: ACE Inhibitors was 100 %, diuretics was 41.9 %, Ca-Channel blockers was 32.3 %, and α_2 -agonist was 9.7 %. Patients who received antihypertension as a single medication was 29.0 % and in combination therapy was 71.0 %. (3) Complication of hypertension mostly were retinopathy and/or renal impairment.

From this study could be suggested, that: (1) socio-economic factor of the patients should be considered in giving the drugs since treatment for hypertensive patients will take a long periode; (2) the role of pharmacists are required to monitor the drug usage, drug related problems, and to give patient counseling.

Keywords : Drug Utilization Study, Hypertension, Descriptive Analysis, Medical Record.